



sesuai dengan sasaran donatur yang dibidik, menggunakan berbagai media secara terintegrasi baik media konvensional (majalah, *event*, sosialisasi, konter *zakāt*, *door to door*) dan modern (media sosial). Jika ditinjau dari teori IMC menunjukkan bahwa LAZIS Muhammadiyah belum sepenuhnya optimal dalam memanfaatkan media sosial. Hal tersebut dapat dilihat dari kurangnya perencanaan secara sistematis (masih cenderung alamiah dan kurang difokus), seperti dalam penetapan sasaran donatur yang dibidik dalam komunikasi medsos, tidak adanya departemen secara profesional untuk mengurus media sosial maupun perencanaan anggaran.

3. Pada aspek respon donatur kelas menengah muslim terhadap usaha penyadaran yang dilakukan oleh LAZIS Muhammadiyah melalui media sosial menunjukkan respon yang cukup baik namun perlu ditingkatkan. Hal tersebut diperoleh dari hasil penggalan data terhadap 10 donatur kelas menengah muslim. Respon yang diukur meliputi : pandangan donatur terhadap upaya penyadaran berzakat melalui media sosial, penilaian donatur terhadap kemenarikan media sosial, serta penilaian terhadap nilai kebermanfaatan media sosial yang dirasakan oleh donatur.

## **B. Rekomendasi**

1. Penelitian ini memiliki kekurangan dalam aspek penggalan data respon donatur kelas menengah muslim terhadap upaya penyadaran berzakat yang dilakukan oleh LAZIS Muhammadiyah Surabaya. Harapannya bagi penelitian berikutnya dapat lebih dalam meneliti respon donatur ini, baik

dengan metode wawancara mendalam atau angket dengan responden yang lebih signifikan.

2. Rekomendasi secara praktis bagi LAZIS Muhammadiyah Surabaya, melihat dari respon masyarakat terhadap media sosial yang sangat positif maka peneliti menyampaikan beberapa rekomendasi praktis untuk LAZIS Muhammadiyah Surabaya, antara lain :

- a. Dalam rangka meningkatkan upaya penyadaran berzakat dan penumbuhan kepercayaan masyarakat kelas menengah terhadap LAZIS Muhammadiyah Surabaya, hendaknya LAZIS Muhammadiyah membentuk departemen secara khusus dan profesional untuk mengedukasi masyarakat melalui berbagai media dengan terintegrasi lebih baik.
- b. LAZIS Muhammadiyah perlu lebih mengembangkan penggunaan berbagai media sosial yang lain, seperti : *instagram*, *twitter* ataupun media lainnya untuk semakin meningkatkan kualitas penyadaran berzakat dan penumbuhan kepercayaan masyarakat.